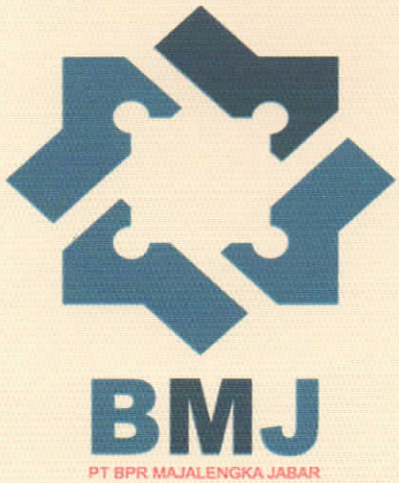

PT BPR MAJALENGKA JABAR (PERSERODA)

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BPR MAJALENGKA JABAR (Perseroda)
DAFTAR ISI
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1 - 3
NERACA	4
LAPORAN LABA-RUGI	5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	6
LAPORAN ARUS KAS	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
1. Informasi Umum	8 - 9
2. Kebijakan Akuntansi	10 - 14
3. Penjelasan Neraca	15 - 21
4. Penjelasan Laba - Rugi	22 - 24
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1 Aktiva Tetap	
Lampiran 2 Laporan Kualitas Aktiva Produktif	
Lampiran 3 Laporan Komitmen dan Kontijensi	

BANK PERKREDITAN RAKYAT
PT. BPR MAJALENGKA JABAR (PERSERODA)
BADAN USAHA MILIK DAERAH

SURAT PERTANYAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA 31 DESEMBER 2023
PT BPR MAJALENGKA JABAR (PERSERODA)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : H. Oci Sanusi, SIP., MM
   Alamat Kantor : Jl. Raya Barat (Pangeran Muhammad) No. 42 Cigasong
   Nomor Telepon : 0233-281984
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : H. Nano Priatno, SP
   Alamat Kantor : Jl. Raya Barat (Pangeran Muhammad) No. 42 Cigasong
   Nomor Telepon : 0233-281984
   Jabatan : Direktur Operasional

Untuk dan atas nama **PT BPR MAJALENGKA JABAR (PERSERODA)** menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan **PT BPR MAJALENGKA JABAR (PERSERODA)**
2. Laporan Keuangan **PT BPR MAJALENGKA JABAR (PERSERODA)** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).
3. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan keuangan **PT BPR MAJALENGKA JABAR (PERSERODA)** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Kami bertanggung jawab atas Sistem Pengendalian Intern, pencegahan dan pertanggung jawaban wewenang serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi **PT BPR MAJALENGKA JABAR (PERSERODA)**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Majalengka, 26 Februari 2024

PT BPR MAJALENGKA JABAR (PERSERODA)

H. Nano Priatno, SP	**H. Oci Sanusi, SIP., MM.**
Direktur Operasional	**Direktur Utama**

Kantor Pusat : Jln.Raya Barat (Panggeran Muhammad) No. 42 Cigasong 45476
Tlpn : (0233) 281984 / Hp. 082320642383 / 085361570441 Email : ptbprmajalengkajabar@gmail.com
Cabang Panyingkiran : Jln. Raya Siliwangi No. 03 Karyamukti Panyingkiran
Cabang Cigasong : Jln. Raya Barat No. 42 Cigasong Telp. (0233) 281984
Cabang Banjaran : Jln. Raya Banjaran No. 23 Banjaran Telp. (0233) 319 625
Cabang Cingambul : Jln. Raya Cikijing-Ciamis No. 32 Cingmbul Telp. (0233) 319 540

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kantor Akuntan Publik
Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan
KEP.MENTERI KEUANGAN NOMOR 695/KM.1.2013

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. : 00035/2.0960/AU.2/07/0663-1/1/II/2024

Yth. :
Pemegang Saham, Dewan Komisaris & Direksi
PT BPR Majalengka Jabar (Perseroda)
Di Majalengka

Opini
Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BPR Majalengka Jabar (Perseroda)** yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT BPR Majalengka Jabar (Perseroda)** tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang berlaku di Indonesia.

Basis Opini
Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit (SA) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis opini audit kami.

Hal Lain
Laporan Keuangan **PT BPR Majalengka Jabar (Perseroda)** untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 diaudit oleh auditor independent lain dengan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan tersebut Nomor : 00003/3.0414/AU.2/07/0633-1/1/III/2023.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebakan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan

Jl. Melong Asih No.69 B Lantai II Cijerah - Bandung 40213 Telp/Fax. 022 - 6075691
E-mail : info@kapmoza.com

kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan

transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan jika relevan pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan yang periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK * INDONESIA * Moch. Zainuddin, Sukmadi & rekan

Drs. Moch. Zainuddin, CPA., CA
No.Reg.AP.0663

00035

26 Februari 2024

LAPORAN KEUANGAN

PT BPR MAJALENGKA JABAR (Perseroda)

NERACA

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
ASET			
Kas	3.	591.607.200	683.092.000
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	4.	912.260.906	1.309.178.437
Penempatan pada Bank Lain	5.	32.254.494.548	22.769.696.101
Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain		(101.337.460)	(58.135.056)
Jumlah Penempatan pada Bank Lain		**32.153.157.088**	**22.711.561.045**
Kredit Yang Diberikan	6.	57.032.377.847	79.954.663.018
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan		(7.252.545.317)	(2.812.596.825)
Jumlah Kredit Yang Diberikan		**49.779.832.529**	**77.142.066.193**
Aset Tetap dan Inventaris	7.	6.712.876.890	6.679.636.691
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris		(3.829.732.434)	(3.422.109.433)
Nilai Buku Aset Tetap dan Inventaris		**2.883.144.456**	**3.257.527.258**
Aset Tidak Berwujud	8.	28.842.898	41.882.906
Aset Lain-lain	9.	370.912.834	222.248.762
TOTAL ASET		**86.719.757.911**	**105.367.556.600**
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera Dibayar	10.	735.817.221	672.448.426
Utang Bunga	11.	64.181.407	55.180.621
Utang Pajak	12.	-	340.778.258
Simpanan	13.	59.196.192.754	57.276.004.580
Simpanan dari Bank Lain	14.	10.476.078.000	18.280.968.000
Pinjaman yang Diterima	15	6.525.880.998	10.932.168.818
Kewajiban Imbalan Kerja	16.	47.813.935	843.216.014
Kewajiban Lain-Lain	17.	129.344.793	209.573.235
Jumlah Kewajiban		**77.175.309.108**	**88.610.337.952**
EKUITAS			
Modal Disetor	18.		
Modal Disetor		12.180.200.000	12.180.200.000
Modal Sumbangan		30.500.000	30.500.000
Jumlah Modal		**12.210.700.000**	**12.210.700.000**
Saldo Laba	19.		
Cadangan Tujuan		1.539.155.611	1.050.989.305
Cadangan Umum		1.268.364.164	1.321.780.752
ditentukan tujuannya :			
- Laba (Rugi) Tahun Lalu			
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(5.473.770.973)	2.173.748.591
Jumlah Saldo Laba		**(2.666.251.198)**	**4.546.518.648**
Jumlah Ekuitas		**9.544.448.802**	**16.757.218.648**
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**86.719.757.911**	**105.367.556.600**

Majalengka, 26 Februari 2024

Disusun,	Direview,	Disetujui,
Dewi Ratna Dewati, S.IP.,MM.	H. Nano Priatno, SP.	H. Oci Samusi, S.IP., MM
Kasubag Pembukuan	**Direktur Operasional**	**Direktur Utama**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR MAJALENGKA JABAR (Perseroda)

LAPORAN LABA RUGI

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	20.		
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual		17.537.684.138	21.872.866.206
Penempatan Pada bank Lain		408.987.936	306.014.912
Provisi		908.048.444	1.070.325.159
Jumlah		**18.854.720.518**	**23.249.206.277**
Beban Bunga		(4.244.047.467)	(3.957.257.546)
Pendapatan Bunga (Neto)		**14.610.673.051**	**19.291.948.731**
Pendapatan Operasional Lainnya		1.180.919.755	1.130.272.168
Jumlah Pendapatan Operasional		**15.791.592.806**	**20.422.220.899**
Beban Operasional	21.		
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan		8.227.435.272	3.762.554.206
Beban Pemasaran		197.318.302	171.041.815
Beban Administrasi dan Umum		11.665.406.224	10.935.579.802
Beban Operasional Lainnya		1.026.759.382	2.355.290.495
Jumlah Beban Operasional		**21.116.919.180**	**17.224.466.318**
Laba (Rugi) Operasional		**(5.325.326.374)**	**3.197.754.581**
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	22.		
Pendapatan Non Operasional		184.143.384	7.794.070
Beban Non Operasional		(332.587.984)	(318.643.549)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		**(148.444.599)**	**(310.849.479)**
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		**(5.473.770.973)**	**2.886.905.102**
Taksiran Pajak Penghasilan	23.	-	713.156.510
Laba (Rugi) Neto		**(5.473.770.973)**	**2.173.748.592**

Majalengka, 26 Februari 2024

Disusun,	Direview,	Disetujui,
Dewi Ratna Dewati, S.IP.,MM.	H. Nano Priatno, SP.	H. Oci Sanusi, SIP., MM
Kasubag Pembukuan	**Direktur Operasional**	**Direktur Utama**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR MAJALENGKA JABAR (Perseroda)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Modal			Saldo Laba			Jumlah
	Modal Disetor	Modal Sumbangan	Dana Setoran Modal - Ekuitas	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Belum Ditentukan	
Saldo Per 31 Desember 2021	8.984.200.000	30.500.000	3.196.000.000	928.944.557	1.199.736.004	1.220.447.482	15.559.828.043
Pembagian Laba						(671.246.116)	(671.246.116)
Pembentukan Cadangan				122.044.748	122.044.748	(244.089.496)	-
Tantiem Pengurus						(48.817.899)	(48.817.899)
Corporate Social Responsibility						(36.613.425)	(36.613.425)
Dana Kesejahteraan						(122.044.748)	(122.044.748)
Jasa Produksi						(97.635.799)	(97.635.799)
Dana Setoran Modal - Ekuitas	3.196.000.000		(3.196.000.000)			-	-
Laba (rugi) periode berjalan						2.173.748.592	2.173.748.592
Saldo Per 31 Desember 2022	**12.180.200.000**	**30.500.000**	**-**	**1.050.989.305**	**1.321.780.752**	**2.173.748.592**	**16.757.218.649**
Pembagian Laba						(1.195.561.725)	(1.195.561.725)
Pembentukan Cadangan				217.374.859	217.374.859	(434.749.718)	-
Tantiem Pengurus						(86.949.944)	(86.949.944)
Corporate Social Responsibility						(65.212.458)	(65.212.458)
Dana Kesejahteraan						(217.374.859)	(217.374.859)
Jasa Produksi						(173.899.887)	(173.899.887)
Laba (rugi) periode berjalan						(5.473.770.973)	(5.473.770.973)
Saldo Per 31 Desember 2023	**12.180.200.000**	**30.500.000**	**-**	**1.268.364.164**	**1.539.155.611**	**(5.473.770.973)**	**9.544.448.802**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR MAJALENGKA JABAR (Perseroda)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(dinyatakan dalam rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Neto	**(5.473.770.973)**	**2.173.748.591**
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi		
Penyusutan Aset Tetap	407.623.001	391.735.017
Penyusutan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)		
Penempatan Pada Bank Lain	43.202.404	44.573.928
Kredit Yang Diberikan	4.439.948.492	1.546.842.901
Penempatan pada Bank Lain	(9.484.798.447)	(11.332.368.340)
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	396.917.531	(359.632.009)
Kredit Yang Diberikan	22.922.285.171	(6.741.268.552)
Aset Lain-lain	(148.664.072)	29.593.045
Kewajiban Segera Dibayar	63.368.795	(287.302.827)
Utang Bunga	9.000.786	3.674.097
Utang Pajak	(340.778.258)	(95.178.163)
Simpanan	1.920.188.174	3.416.444.914
Simpanan dari bank lain	(7.804.890.000)	4.260.970.000
Pinjaman yang Diterima	(4.406.287.820)	7.989.842.035
Kewajiban Imbalan Kerja	(795.402.079)	227.521.025
Kewajiban Lain-lain	(80.228.442)	(335.158.076)
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI	**1.667.714.265**	**934.037.585**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/penjualan Aset Tetap dan Inventaris	(33.240.199)	(5.770.500)
Pembelian/penjualan Aset Tak Berwujud	13.040.008	-
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI	**(20.200.191)**	**(5.770.500)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembagian Laba	(1.195.561.725)	(671.246.116)
Cadangan Umum	-	
Cadangan Tujuan	-	
Corporate Social Responsibility	(65.212.458)	(36.613.425)
Tantiem Pengurus	(86.949.944)	(48.817.899)
Dana Kesejahteraan	(217.374.859)	(122.044.748)
Jasa Produksi	(173.899.887)	(97.635.799)
Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	-
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN	**(1.738.998.873)**	**(976.357.987)**
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	**(91.484.799)**	**(41.630.900)**
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	**591.607.200**	**724.722.900**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**500.122.401**	**683.092.000**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tak terpisahkan dari laporan keuangan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1. Informasi Umum

1.1. Sejarah Singkat

PT BPR Majalengka Jabar didirikan melalui Perda Kabupaten Majalengka No 7 Tahun 2004 Tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD-BPR) Kabupaten Majalengka. Berdasarkan Akta Merger No. 32 Tanggal 13 Mei 2015, PT BPR Majalengka Jabar yang sebelumya bernama PD BPR LPK Panyingkiran merupakan hasil merger dari 4 (empat) PD. BPR PK di Kabupaten Majalengka yaitu PD BPR PK Panyingkiran, PD BPR PK Cigasong, PD BPR PK Banjaran dan PD BPR PK Cingambul. Kemudian pada tanggal 30 Agustus 2017, BPR mengalami perubahan nama dan badan hukum menjadi perseroan terbatas merujuk pada Perda Provinsi Jawa Barat Nomor 12 Tahun 2015 dan telah disetujui melalui RUPS LB berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 94 Tanggal 29 Agustus 2017 yang dibuat oleh Notaris Wiwin Widiyaningsih, SH di majalengka, pengesahan dari Kementrian Hukum HAM Nomor AHU-0028548.AH.01.01. tahun 2017, dan surat keputusan Kepala OJK Cirebon Nomor KEP-29/K0.0201/2017 Tanggal 18 Agustus 2017.

Perusahaan telah terdaftar sebagai Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalengka dengan No NPWP : 82.714.165.6.438.000.

1.2. Maksud dan Tujuan

PT BPR Majalengka Jabar didirikan dengan maksud dan tujuan sebagai mitra strategis masyarakat untuk mengembangkan usaha dalam rangka meningkatkan kesejahteraan, Mewujudkan pertumbuhan bank yang sehat serta efisien, untuk keuntungan maksimal dengan manajemen yang profesional, proporsional dan transparan guna mencapai perekonomian yang berbasis kerakyatan dan Mendorong perekonomian daerah sekaligus meningkatkan laba usaha dalam rangka memberikan kontribusi Deviden/ PAD kepada para pemegang saham.

1.3. Lokasi Kantor

Kantor Pusat	:	Jalan Raya Barat Cigasong No. 42 Cigasong, Kabupaten Majalengka
Kantor Cabang	:	1. Jalan Raya Siliwangi No. 03 Panyingkiran, Kabupaten Majalengka
		2. Jalan Raya Banjaran No. 23 Banjaran, Kabupaten Majalengka
		3. Jalan Raya Cikijing - Ciamis No. 23 Cingambul, Kabupaten Majalengka
Kantor Kas	:	Jln. Raya Panyingkiran Jatitujuh - Majalengka

1.4. Kepengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT BPR Majalengka Jabar No. 07 Tanggal 6 Juli 2021 yang dikeluarkan oleh Notaris Wiwin Widiyaningsih, SH di Majalengka tentang pengangkatan kembali anggota direksi dan anggota komisaris PT BPR Majalengka Jabar, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT BPR Majalengka Jabar adalah sebagai berkut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Drs. Uyet Suyatna, S.Sos
- Komisaris : Drs. Engkun Kurnadi.,MM

Direksi

- Direktur Utama : H. Oci Sanusi, S.IP., MM
- Direktur Kepatuhan : H. Oci Sanusi, S.IP., MM
- Direktur Operasional : H. Nano Priatno, SP

1.5. Pengurus dan Pegawai Perusahaan

Jumlah Pengurus dan Pegawai PT BPR Majalengka Jabar per 31 Desember 2023 Berjumlah 58 (Lima puluh delapan) orang, terdiri dari 4 (Empat) pengurus, yaitu 2 (Dua) orang Dewan Komisaris, 2 (Dua) orang Direksi, 49 (Empat puluh sembilan) orang karyawan tetap dan 5 (Lima) karyawan kontrak.

1. Informasi Umum *(Lanjutan)*

1.6. Modal Perusahaan

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar PT BPR Majalengka Jabar terakhir dengan Akta Notaris Wiwin Widiyaningsih, S.H., Nomor 80 tanggal 17 Maret 2022, sebagai tindak lanjut dengan adanya penambahan modal disetor senilai Rp. 3.196.000.000, pada tahun 2021 sebagaimana diuraikan pada paragraph dibawah. Modal disetor dan ditempatkan menjadi sebanyak 12.180.200 lembar atau Rp. 12.180.200.000, sehingga komposisi modal disetor pada ahir tahun 2022 adalah sebagaimana diuraikan dibawah, Atas penabahan setoran modal tersebut telah didaftarkan kepada kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan no surat AHU-0057014.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 23 maret 2022.

No	Nama	Modal Disetor	Lembar Saham	Komposisi Modal
1.	Pemerintah Provinsi Jawa Barat	9.996.000.000	9.996.000	82,07%
2.	Pemerintah Kabupaten Majalengka	1.761.700.000	1.761.700	14,46%
3.	PT Bank Jabar Banten	422.500.000	422.500	3,47%
Jumlah		**12.180.200.000**	**12.180.200**	**100%**

Pada tahun 2021, terdapat penambahan modal disetor sebesar 3.196.000.000 sesuai dengan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan S-193/KO.02011/2021 tentang Penambahan Modal Disetor dan Berita Acara RUPS-LB Sirkuler Tentang Pengakuan Para Pemegang Saham Terhadap Tambahan Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2021 Kepada PT BPR Majalengka Jabar yang masih dalam proses pengikatan di notaris. PT BPR Majalengka Jabar mencatat tambahan modal disetor tersebut sebagai dana setoran modal ekuitas sampai dengan sampai dengan Pembahan anggaran dasar atas penambahan modal dimaksud mendapatkan persetujuan dari instansi berwenang yaitu Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia (Kemenkunham) dengan rincian sebagai berikut :

Pemegang Saham	Modal Dasar		Modal Disetor Eksisting Sebelum ada penambahan		Tambahan Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Jawa Barat	Modal Disetor Eksisting setelah ada penambahan	
	Rp	%	Rp	%		Rp	%
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	9.996.000.000	51%	6.800.000.000	75%	3.196.000.000	9.996.000.000	82,07%
Pemprov Kab Majalengka	5.684.000.000	29%	1.761.700.000	19,61%	-	1.761.700.000	14,46%
Bank BJB	3.920.000.000	20%	422.500.000	4,70%	-	422.500.000	3,47%
Jumlah	**19.600.000.000**	**100%**	**8.984.200.000**	**100%**	**3.196.000.000**	**12.180.200.000**	**100%**

2. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi PT BPR Majalengka Jabar berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang merupakan penjabaran lebih lanjut prinsip dan substansi pengaturan dalam SAK ETAP, setelah sebelumnya berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (revisi 2000) tentang Akuntansi Perbankan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI).

a. Penyajian Laporan Keuangan :

Laporan Keuangan disusun berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan Surat Edaran No. 12/14/DKBU tanggal 1 Juni 2010. Laporan keuangan disusun berdasarkan biaya historis, biaya kini, nilai realisasi, nilai sekarang dan nilai wajar dan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian arus kas dan setara kas didefinisikan sebagai jumlah-jumlah yang terkandung di neraca sebagai akun kas, giro Bank Indonesia serta giro pada Bank lain.

Mata Uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah rupiah dan pelaporan menggunakan bahasa Indonesia.

b. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Bab 28 bahwa yang dimaksud dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

a) - memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
   - memiliki pengendalian bersama atas entitas;
b) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
c) Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan venturer;
d) Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
e) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) dan (d).
f) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau (e); atau
g) Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut

Hubungan istimewa terutama berkenaan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu kredit yang diberikan, tabungan, deposito berjangka, dan sewa. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

c. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

d. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve.

Giro pada Bank Umum adalah rekening giro BPR pada bank umum dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

Tabungan pada Bank Lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

Deposito pada Bank Lain adalah penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

2. Kebijakan Akuntansi *(Lanjutan)*

e. Kredit Yang Diberikan

- **Pemberian dan Penyaluran**
  Kredit disajikan sebesar pokok kredit/baki debet dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR. Bunga kredit adalah imbalan yang dibayarkan oleh debitur atas kredit yang diterimanya. Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui.
- **Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan**
  Penyisihan kerugian/ Penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi komitmen dan kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif, komitmen dan kontijensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia.

Yang dimaksud dengan Aset Produktif adalah penyediaan dana BPR dalam mata uang rupiah untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk kredit, sertifikat Bank Indonesia, dan penempatan pada bank lain.
Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 33 /POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 Tentang Kualitas Aset Produktif Dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat sehingga menjadi sebagai berikut :
a. lancar;
b. dalam perhatian khusus;
c. kurang lancar;
d. diragukan; atau
e. macet.

Kualitas Aset Produktif dalam bentuk Penempatan pada Bank Lain ditetapkan:
a. lancar, dalam hal tidak terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga;
b. kurang lancar, dalam hal terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga sampai dengan 5 (lima) hari kerja;
c. macet, dalam hal:
   1) terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga lebih dari 5 (lima) hari kerja;
   2) bank yang menerima Penempatan pada Bank Lain telah ditetapkan dalam status pengawasan khusus;
   3) bank yang menerima Penempatan pada Bank Lain telah dilikuidasi.

BPR wajib membentuk PPAP berupa PPAP umum dan PPAP khusus untuk masing-masing Aset Produktif.
PPAP umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan paling sedikit sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.
PPAP khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan paling sedikit sebesar:
a. 3% (tiga persen) dari Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan;
b. 10% (sepuluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas kurang;
c. 50% (lima puluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan/atau
d. 100% (seratus persen) dari Aset Produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Penerapan pembentukan PPAP khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a dilakukan secara bertahap yaitu:
a. 0,5% (nol koma lima persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2020.
b. 1% (satu persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021.
c. 3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021.

2. Kebijakan Akuntansi *(Lanjutan)*

e. Kredit Yang Diberikan *(Lanjutan)*

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (3) ditetapkan paling tinggi sebesar:

a. 100% (seratus persen) dari nilai agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai;
b. 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
c. 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
d. 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
e. 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
f. 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
g. 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
h. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
i. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
j. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat; atau
k. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

Agunan selain yang dimaksud pada ayat (1) tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP.
Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, huruf e sampai dengan huruf g:

a. ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
b. tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf h:

a. ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
b. tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

2. Kebijakan Akuntansi *(Lanjutan)*

f. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan nilai perolehannya. Berkaitan dengan Undang-undang No.10 tahun 1994 tentang perubahan Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 tahun 1991 (pasal 1), kemudian diubah dengan Undang-Undang No. 17 tahun 2000 tentang perubahan ke-13 Undang-undang No. 7 tahun 1983 dan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.82/KMK.04/1995 tanggal 7 Februari 1995 tentang jenis-jenis harta berwujud yang termasuk dalam kelompok masa manfaat untuk keperluan penyusutan. Pengelompokan aktiva tetap bukan bangunan berdasarkan SK Menteri Keuangan No.138/KMK-03/2002, kemudian diatur kembali dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.03/2009, dan aset tetap & inventaris kecuali tanah diamortisasi pada bulan dilakukan pengeluaran dan atau selesainya pekerjaan. Prosentase penyusutan/amortisasi sebagai berikut :

Keterangan	Aset Berwujud	Masa Manfaat	Tarif (%)
I.	Bukan Bangunan		
	Kelompok 1	4	25
	Kelompok 2	8	12,5
	Kelompok 3	16	6,25
	Kelompok 4	20	5
II.	Bangunan		
	Permanen	20	5
	Bukan	10	10

g. Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debiitur yang mnegalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban, berdasarkan pertimbangan ekonomi atau hukum, BPR memberikan konsesi kepada debitur, yaitu konsesi yang tidak akan diberikan apabila tidak terdapat kesulitan keuangan di pihak debitur. Restrukturisasi kredit dilakukan apabila BPR mempunyai keyakinan bahwa debitur masih memiliki prospek usaha yang baik serta dinilai masih memenuhi kewajibannya setelah kredit direstrukturisasi, cara restrukturisasi yaitu:

- Modifikasi persyaratan kredit : Penurunan suku bunga, perpanjangan, pengurangan tunggakan
- Penambahan fasilitas kredit : Fresh Money atau konversi tunggakan bunga.

h. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

j. Kewajiban Segera Dibayar

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. antara lain: Pajak dibayar dimuka, Beban Dibayar Dimuka dan lain-lain.

k. Simpanan

Giro, tabungan, dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah. Sertifikasi deposito dinyatakan sebesar nilai nominal.

2. Kebijakan Akuntansi *(Lanjutan)*

l. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto, dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan. Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana, seperti hadiah, dan cash back, yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana.

m. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai dengan jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi.

n. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan telah melaksanakan kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK-ETAP pada Bab 23 tentang Imbalan Kerja. Kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang - Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayar imbalan pasca kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

PENJELASAN NERACA		31 Desember 2023	31 Desember 2022
3. Kas		591.607.200	683.092.000
Jumlah tersebut adalah saldo Kas per 31 Desember 2023 dan 2022.			
4. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima		912.260.906	1.309.178.437
Jumlah tersebut adalah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima dari kredit dengan kualitas lancar termasuk penempatan pada bank lain, per 31 Desember 2023 dan 2022.			
5. Penempatan Pada Bank Lain		**32.254.494.548**	**22.769.696.101**
Jumlah tersebut adalah saldo Penempatan Pada Bank Lain per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :			
Penempatan Dalam Giro			
- PT BANK MANDIRI GIRO	2	28.544.207	106.378.710
- CIMB Niaga	0,28	49.918.314	-
- OCBC NISP	1	100.372.152	-
- Giro Bank Jabar	2	22.186.489	22.270.052
		201.021.162	**128.648.762**
Penempatan Dalam Tabungan			
- BRI BRITAMA	2	524.678.138	
- PT Bank Mandiri	2	1.477.135.014	
- PT.BANK MANDIRI	2,4	15.318.630.490	
- PT Bank Mandiri	2,4	862.720.064	11.375.623.819
- BANK NEGARA INDONESIA (BNI)	2	383.990.748	394.585.709
- PT Bank BNI	1,5	13.247.213	-
- Permata Bank	1	456.246.155	49.881.504,00
- Simpeda PT Bank Jabar	1,5	760.528.304	-
- PT.Bank BJB cabang Majalengka	1,5	1.334.446.045	-
- PT. BANK JABAR	2	1.415.575.319	-
- Bank BJB UNIT TALAGA	2	766.957.708	-
- Simpeda PT.Bank Jabar	2	743.565.930	2.724.034.143
- Bank Muamalat Indonesia	6,5	261.596.429	-
- PT Bank Muamalat	1,64	439.686.498	2.385.704.559
- Bank Muamalat	1,64	322.919.505	-
Bank Woori Saudara	2	460.982.643	-
PT Bank BJB Syariah	3	215.167.876	213.673.051
Bank Bukopin	3	22.832.112	22.288.334
Bank Syariah Indonesia	2	168.000.000	168.000.000,00
PT BPR LESTARI	2	1.327.510.788	-
PT BPR LESTARI JABAR	0,5	1.002.792	1.281.389.766,00
PT BPR SUPRA ARTAPERSADA	1	13.053.615	12.866.454,00
		27.290.473.386	**18.628.047.339**
Penempatan Dalam Deposito			
- Bank Mandiri	2,25	1.000.000.000	1.000.000.000
- BANK BJB	5,75	13.000.000	13.000.000
- BANK MUAMALAT	6,5	1.500.000.000	-
- PT BPR Karya Remaja Indramayu		-	500.000.000
- PT BPR Tridharma Depok	6,75	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Wibawa Mukti Jabar		-	500.000.000
- PT BPR Arta Galuh Mandiri Jabar	6,75	500.000.000	-
- PT. BPR Cipatujah Jabar Perseroda	6,75	500.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Dhana Agung Karangampel	6,75	250.000.000	500.000.000
- PT BPR Dhana Agung Karangampel	6,75	200.000.000	-
- PT BPR Dhana Agung Karangampel	6,75	300.000.000	-
		4.763.000.000	**4.013.000.000**
Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain		**(101.337.460)**	**(58.135.056)**
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain		**32.153.157.088**	**22.711.561.045**

PENJELASAN NERACA (Lanjutan)	31 Desember 2023	31 Desember 2022
6. Kredit Yang Diberikan	**57.709.876.645**	**79.954.663.018**
Jumlah tersebut adalah saldo Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :		
Rincian Berdasarkan Penggunaan		
- Kredit Modal Kerja	13.497.326.873	29.146.270.197
- Kredit Investasi	164.952.000	4.872.359.463
- Kredit Konsumtif	-	2.000.000.000
- Kredit Konsumtif Lainya	44.047.597.772	44.872.687.600
Jumlah	**57.709.876.645**	**80.891.317.260**
Rincian Kredit yang Diberikan kepada pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa		
- Terkait	1.044.216.100	
- Tidak Terkait	56.665.660.545	
	57.709.876.645	
- Provisi Kredit Yang Diterima	(660.815.699)	(920.126.604)
- Biaya Transaksi	(16.683.099)	(16.527.638)
	(677.498.798)	**(936.654.242)**
Jumlah Bersih	**57.032.377.847**	**79.954.663.018**
Rincian Berdasarkan Kolektibilitas		
- Lancar (L)	32.065.759.919	64.049.694.470
- Dalam Pengawasan Khusus (DPK)	7.985.888.570	9.098.681.480
- Kurang Lancar (KL)	8.752.147.258	3.127.329.298
- Diragukan (D)	3.838.700.403	3.342.002.012
- Macet (M)	5.067.380.495	1.273.610.000
Jumlah	**57.709.876.645**	**80.891.317.260**
- Provisi Kredit Yang Diterima	(660.815.699)	(920.126.604)
- Biaya Transaksi	(16.683.099)	(16.527.638)
	(677.498.798)	(936.654.242)
Kredit Yang Diberikan	**57.032.377.847**	**79.954.663.018**
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan	**(7.252.545.317)**	**(2.812.596.825)**
Jumlah tersebut adalah saldo penyisihan kerugian atas kredit yang diberikan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, dengan rincian berdasarkan kolektibilitas sebagai berikut :		
- Lancar (L)	(159.162.231)	-
- Dalam Pengawasan Khusus (DPK)	(219.391.147)	
- Kurang Lancar (KL)	(863.102.076)	
- Diragukan (D)	(1.836.055.002)	
- Macet (M)	(4.174.834.863)	
	(7.252.545.317)	
Jumlah Kredit Yang Diberikan	**49.779.832.529**	**77.142.066.193,00**

PENJELASAN NERACA (Lanjutan)	31 Desember 2023	31 Desember 2022
7. Aset Tetap dan Inventaris	**2.883.144.456**	**3.257.527.258**

Jumlah tersebut adalah saldo Nilai Buku Aset Tetap dan Inventaris per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	31-Des-23				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Tanah	139.800.000	-	-	-	139.800.000
Gedung	3.581.300.437	-	-	-	3.581.300.436
Kendaraan	924.045.000	-	-	-	924.045.000
Inventaris	2.034.491.254	33.240.200	-	-	2.067.731.454
Nilai Perolehan	**6.679.636.691**	**33.240.200**	**-**		**6.712.876.890**
Gedung	1.039.062.374	181.393.083	-	-	1.220.455.457
Kendaraan	812.131.430	55.637.496	-	-	867.768.926
Inventaris	1.570.915.629	170.592.422	-	-	1.741.508.051
Ak. Penyusutan	**3.422.109.433**	**407.623.001**	**-**		**3.829.732.434**
Nilai Buku					**2.883.144.456**

	31-Des-22				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Tanah	146.250.000	-	6.450.000	-	139.800.000
Gedung	3.769.237.436	-	187.936.999	-	3.581.300.437
Kendaraan	990.055.000	-	66.010.000	-	924.045.000
Inventaris	2.028.720.754	5.770.500	-	-	2.034.491.254
Nilai Perolehan	**6.934.263.190**	**5.770.500**	**260.396.999**		**6.679.636.691**
Gedung	1.045.495.161	181.504.212	187.936.999	-	1.039.062.374
Kendaraan	798.201.878	79.939.552	66.010.000	-	812.131.430
Inventaris	1.454.289.377	116.626.252	-	-	1.570.915.629
Ak. Penyusutan	**3.297.986.416**	**378.070.016**	**253.946.999**	**-**	**3.422.109.433**
Nilai Buku	**3.636.276.774**				**3.257.527.258**

8. Aset Tidak Berwujud	**28.842.898**	**41.882.906**

Jumlah tersebut adalah Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

- *Nilai perolehan*	331.175.000	331.175.000
- Amortisasi Aset Tak Berwujud	(302.332.102)	(289.292.094)
	28.842.898	**41.882.906**

PENJELASAN NERACA (Lanjutan)	31 Desember 2023	31 Desember 2022
9. Aset Lain-Lain	**370.912.834**	**222.248.762**
Jumlah tersebut adalah Aset Lain-Lain per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :		
- Pajak badan dibayar dimuka	127.814.980	12.598.250
- Biaya Dibayar Dimuka	146.586.157	111.516.556
- Persediaan barang habis pakai	49.854.500	44.507.350
- Sewa dibayar dimuka	40.606.438	47.654.246
- Lain-lain	6.050.759	5.972.360
- Uang Muka Pajak Lainnya	-	
	370.912.834	**222.248.762**
10. Kewajiban Segera Dibayar	**735.817.221**	**672.448.426**
Jumlah tersebut adalah saldo Kewajiban Segera Dibayar per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut:		
- Kewajiban PPh Pasal 23	4.575.053	-
- PPh Pasal 4 ayat 2 Bunga Tabungan	7.875.552	-
- PPh Pasal 4 ayat 2 Bunga Deposito	24.279.599	-
- PPh Final	2.354.300	-
- Titipan Bunga Tabungan TDS	350.023.017	323.031.825
- Titipan Premi Asuransi	112.059.426	112.510.699
- Titipan Notaris	113.883.124	87.083.124
- Titipan Pihak Ketiga	83.771.832	137.679.660
- Titipan Biaya Transaksi KMPMN	5.575.000	-
- Titipan Biaya Transaksi SAC	16.992.400	-
- Titipan Premi Asuransi BPJS	2.671.200	386.400
- Kewajiban Segera Lainnya	11.756.718	11.756.718
	735.817.221	**672.448.426**
11. Utang Bunga	**64.181.407**	**55.180.621**
Jumlah tersebut adalah saldo Utang Bunga per 31 Desember 2023 dan 2022.		
12. Utang Pajak	**-**	**340.778.258**
Merupakan Saldo utang pajak Pph Pasal 25 tahun 2023 dan 2022. (lihat penjelasan No. 23)		

PENJELASAN NERACA (Lanjutan)		31 Desember 2023	31 Desember 2022
13. Simpanan		**59.196.192.754**	**57.276.004.580**
Jumlah tersebut adalah saldo Simpanan yang diperoleh dari masyarakat atau pihak ketiga per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut :			
Tabungan			
- Tabungan Simanja		16.933.801.646	16.792.172.060
- Tabungan Sikomas		7.867.693.221	7.898.931.847
- Tabungan Siadik		2.758.935.126	2.703.306.504
- Tabungan Ciremaiku		669.706.111	
- Tabungan Simpel		15.380.861	
- TabunganKu		2.878.650.789	3.532.394.169
		31.124.167.754	**30.926.804.580**
Rincian Tabungan kepada pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa			
- Terkait		-	91.164.967
- Tidak Terkait		-	29.399.998.027
		-	29.491.162.994
Deposito			
- Deposito berjangka 1 Bulan		4.077.700.000	3.557.000.000
- Deposito berjangka 3 Bulan		5.603.325.000	5.710.200.000
- Deposito berjangka 6 Bulan		4.353.000.000	4.759.500.000
- Deposito berjangka 9 Bulan		510.000.000	84.500.000
- Deposito berjangka 12 Bulan		13.528.000.000	12.238.000.000
		28.072.025.000	**26.349.200.000**
Rincian Deposito kepada pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa			
- Terkait		150.000.000	15.000.000
- Tidak Terkait		27.922.025.000	20.841.800.000
		28.072.025.000	**20.856.800.000**
Jumlah Simpanan		**59.196.192.754**	**57.276.004.580**
14. Simpanan Dari Bank Lain		**10.476.078.000**	**18.280.968.000**
Jumlah tersebut adalah saldo Simpanan Dari Bank Lain per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut :			
Deposito			
- PT BPR Ukabima Lestari		-	1.000.000.000
- Perumda BPR Kabupaten Cirebon	6,75	1.000.000.000	1.000.000.000
- BPR Kerta raharja	6,75	500.000.000	500.000.000
- BPR Delta Artha	6,75	1.000.000.000	2.000.000.000
- PT BPR Lestari Bali		-	2.000.000.000
- BPR Cirebon Jabar (perseroda)	6,25	750.000.000	750.000.000
- PT BPR Indra Candra	6,75	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT BPR Cahaya Fajar	6,75	1.000.000.000	2.000.000.000
- PT BPR Cahaya Fajar	6,75	1.000.000.000	
- PT BPR Sukasada	6,75	1.000.000.000	2.000.000.000
- PT BPR Sukasada	6,75	1.000.000.000	
- Perumda BPR Kota Bandung		-	2.000.000.000
		9.250.000.000	**15.250.000.000**
Tabungan		-	
- PT BPR Daya Lumbung Asia	6%	673.599.000	1.985.986.000
- PT BPR Wibawa Mukti Jabar		-	522.491.000
- PT BPR Tridarma Depok	6%	552.479.000	522.491.000
		1.226.078.000	**3.030.968.000**

PENJELASAN NERACA (Lanjutan)	31 Desember 2023	31 Desember 2022
15 Pinjaman Diterima	**6.525.880.998**	**10.932.168.818**
Jumlah tersebut adalah saldo Pinjaman Yang Diterima per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut :		
PT BPR Daya Lumbung Asia :		
Fasilitas Kredit 1	-	2.016.973.421
Fasilitas Kredit 2	-	1.554.346.946
Baki debet	6.607.186.332	
PT BPR Supra Artha Persada	-	4.005.153.797
PT BPR Lestari Jabar	-	3.500.000.000
	6.607.186.332	**11.076.474.164**
Biaya Transaksi	(11.537.830)	(18.037.838)
Prov Pinjaman dari Bank Lain	(71.656.393)	
Prov Pinjaman Pihak Ketiga Bukan	1.888.889	(126.267.508)
Jumlah netto	**6.525.880.998**	**10.932.168.818**
Berdasarkan Jatuh temponya saldo pinjaman terdiri dari :		
Jumlah Saldo Pinjaman		11.076.474.164
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		4.147.936.618
Dikurangi dengan bagian bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		**6.928.537.546**

Rincian Pinjaman kepada PT BPR Daya Lumbung Asia :

1	Nomor Perjanjian Kredit	: Akta Notaris Reni Restiani, S.H., M.Kn No. 7 Tanggal 18 November 2021	
	Jenis Kredit	: Kredit Angsuran Berjangka	
	Tujuan Kredit	: Modal Kerja	
	Plafond	: 3.000.000.000	
	Jangka Waktu	: 36 Bulan, jatuh tempo 18 November 2024	
	Suku Bunga	: 9.25 % p.a	
	Angsuran per bulan	95.745.833	1.053.204.163
2	Nomor Perjanjian Kredit	: Akta Notaris Reni Restiani, S.H., M.Kn No. 4 Tanggal 7 maret 2022	
	Jenis Kredit	: Kredit Angsuran Berjangka	
	Tujuan Kredit	: Modal Kerja	
	Plafond	: 2.000.000.000	
	Jangka Waktu	: 36 Bulan, jatuh tempo 7 Maret 2025	
	Suku Bunga	: 9.25 % p.a	
	Angsuran per bulan	63.830.556	765.966.672

Rincian Pinjaman kepada PT BPR Supra Artha Persada :

Nomor Perjanjian Kredit	: Akta Notaris No. 142 Putranto Nur Utomo, S.H., M.Kn. Tanggal 20 April 2022	
	: Akta jaminan Fidusia No. 143 tanggal 20 April 2022	
Jenis Kredit	: Kredit Angsuran Berjangka	
Tujuan Kredit	: Modal Kerja	
Plafond	: 5.000.000.000	
Jangka Waktu	: 36 Bulan, jatuh tempo 20 April 2025	
Suku Bunga	: 9.25 % p.a	
Angsuran per bulan	159.581.068	1.914.972.816

PENJELASAN NERACA (Lanjutan)	31 Desember 2023	31 Desember 2022

Rincian Pinjaman sindikasi dari PT BPR Lestari Jabar dan PT BPR Lestari Bali :

Nomor Perjanjian Kredit	: Akta Notaris No. 11 dari Sixiana Samedi, S.H. Tanggal 16 November 2022
Jenis Kredit	: Kredit Installment
Tujuan Kredit	: Modal Kerja
Plafond Pinjaman Sindikasi	
PT BPR Lestari Jabar	: 1.800.000.000
PT BPR Lestari Bali	: 1.800.000.000
Jangka Waktu	: 36 Bulan, jatuh tempo 20 April 2025
Suku Bunga	: 9.25 % p.a
Angsuran per bulan	114.898.369

16.	**Kewajiban Imbalan Kerja Pasca Kerja**	**47.813.935**	**843.216.014**
	Jumlah tersebut adalah saldo Kewajiban Imbalan Kerja per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut:		
	- Imbalan Kerja Asuransi	39.892.002	39.892.002
	- Lainnya (Rumah, Mobil, dan Rekreasi)	381.232	250.381.332
	- Imbalan Pesangon	7.540.701	452.942.680
	- THR	-	100.000.000
		47.813.935	**843.216.014**
17.	**Kewajiban Lain-lain**	**129.344.793**	**209.573.235**
	Jumlah tersebut adalah saldo Kewajiban Lain-lain per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :		
	- Titipan Biaya Transaksi KMPMN	-	5.975.000
	- Promosi	13.777.500	13.777.500
	- Titipan Biaya Transaksi SAC	-	89.439.900
	- CSR	15.567.293	380.835
	- Lainnya	100.000.000	100.000.000
		129.344.793	**209.573.235**
18.	**Modal Disetor**	**12.210.700.000**	**12.210.700.000**
	Jumlah tersebut adalah saldo Modal Disetor per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :		
	Modal Dasar	12.180.200.000	12.180.200.000
	Modal Belum Disetor	-	-
	Modal Disetor	12.180.200.000	12.180.200.000
	Modal Sumbangan	30.500.000	30.500.000
	Dana Setoran Modal - Ekuitas (Lihat Catatan 1.6)	-	-
	Jumlah Modal	**12.210.700.000**	**12.210.700.000**
19.	**Saldo Laba**	**(2.666.251.198)**	**4.546.518.648**
	Jumlah tersebut adalah Saldo Laba per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :		
	Cadangan Tujuan	1.539.155.611	1.050.989.305
	Cadangan Umum	1.268.364.164	1.321.780.752
	Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Tujuannya		
	Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	-
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(5.473.770.973)	2.173.748.591
		(2.666.251.198)	**4.546.518.648**

PENJELASAN LABA - RUGI	31 Desember 2023	31 Desember 2022
20. Pendapatan Operasional	**15.791.592.806**	**23.249.206.277**
Jumlah tersebut adalah Pendapatan Operasional yang diperoleh dari kegiatan usaha Tahun 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut :		
Pendapatan Bunga Kontraktual	**18.854.720.518**	**23.249.206.277**
Penempatan Pada Bank Lain		
Giro	587.364	331.175
Tabungan	223.356.356	131.922.950
Deposito	185.044.215	173.760.787
	408.987.936	**306.014.912**
Kredit Yang Diberikan		
Bunga Kontraktual Pihak ke Tiga	17.535.682.182	-
Bunga Kontraktual Lainnya	1.971.956	
Administrasi Bank Lain	30.000	21.872.866.206
	17.537.684.138	**21.872.866.206**
Pendapatan Provisi		
Provisi Kredit Umum	874.027.905	1.022.336.207
Pendapatan Provisi Kredit	-	
Administrasi Kredit Umum	34.020.539	47.988.952
	908.048.444	**1.070.325.159**
Jumlah Pendapatan Bunga	**18.854.720.518**	**23.249.206.277**
Beban Bunga	**4.244.047.467**	**3.957.257.546**
Beban Bunga Antar Bank		
- Tabungan	122.808.260	176.000.000
- Deposito	790.534.654	918.532.261
- Biaya Kontraktual	837.305.124	679.128.679
- Biaya Provisi	56.000.004	42.277.915
- Biaya Transaksi	7.000.008	1.998.240
	1.813.648.050	**1.817.937.095**
Beban Bunga Bukan Bank		
- Tabungan	737.767.514	689.409.159
- Deposito	1.546.770.374	1.304.360.248
- Biaya Iuran Penjaminan LPS	143.772.072	145.551.044
- Biaya Transaksi Tabungan	2.089.457	0
	2.430.399.417	**2.139.320.451**
Jumlah Beban Bunga	**4.244.047.467**	**3.957.257.546**
Pendapatan Bunga Netto	**14.610.673.051**	**19.291.948.731**
Pendapatan Operasional Lainnya		
- Administrasi Tabungan	88.187.001	87.655.210
- Administrasi Tutup Rekening	2.935.229	2.313.383
- Pendapatan Denda Kredit	361.046.774	314.982.568
- Penerimaan Kredit Yg sudah Dihapus	510.064.384	620.720.350
- Penalti Deposito	19.820.746	18.401.378
- Pemulihan Penghapusan aset produktif	90.563.061	15.061.507
- Pendapatan Fee Asuransi	42.246.412	68.780.009
- Lain-lain	66.056.148	2.357.763
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	**1.180.919.755**	**1.130.272.168**

PENJELASAN LABA - RUGI (lanjutan)	31 Desember 2023	31 Desember 2022
21. Beban Operasional	**21.116.919.180**	**17.224.466.318**
Jumlah tersebut adalah Beban Operasional yang dikeluarkan dari kegiatan usaha Tahun 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :		
Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan :		
- Beban Penyisihan PPAP ABA	84.376.931	63.085.468
- Beban Penyisihan PPAP Kredit	7.722.395.331	3.699.468.738
- Beban Penyusutan ATI dan Aset Tidak Berwujud	420.663.010	
	8.227.435.272	**3.762.554.206**
Beban Pemasaran		
- Beban Iklan dan Promosi	132.562.642	152.263.065
- Beban insentif / Fee / Komisi	62.170.660	4.218.750
- Biaya Hadiah Tabungan & Deposito	835.000	
- Beban Pemasaran Lainnya	1.750.000	14.560.000
	197.318.302	**171.041.815**
Beban Administrasi dan Umum :		
- Beban Tenaga Kerja	6.901.267.084	7.143.621.404
- Beban Pajak	17.038.025	173.440.446
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	155.145.800	153.778.878
- Beban Barang dan Jasa	3.843.868.459	3.383.810.714
- Beban Pendidikan	251.452.433	
- Beban Sewa	153.233.408	60.781.112
- Beban Premi Asuransi	343.401.015	20.147.248
	11.665.406.224	**10.935.579.802**
Beban Operasional Lainnya		
- Beban Administrasi Bank	9.386.326	5.981.999
- Beban Iuran OJK	54.785.592	51.936.933
- Beban Iuran Perbarindo	30.000.000	12.000.000
- Beban Penyelenggaraan RUPS	16.734.000	48.540.900
- Beban Fee Insentif	873.165.282	1.171.627.164
- Beban Komisi dan Penagihan	31.230.000	-
- Beban Persiapan Merger	9.236.750	-
- Beban Operasional Lainnya	1.182	-
- Pendidikan dan pelatihan	-	416.564.879
- Beban penyusutan Asset Tetap	-	391.735.017
- Pajak Kendaraan dan retribusi	-	18.413.700
- Beban Pertemuan/ Rapat	2.220.250	4.000.000
- Biaya Asuransi	-	234.489.903
	1.026.759.382	**2.355.290.495**
Jumlah Beban Operasional	**21.116.919.180**	**17.224.466.318**
22. Pendapatan/Beban Non Operasional	**184.143.384**	**7.794.070**
Jumlah tersebut adalah saldo pendapatan/beban non operasional yang diterima dan dikeluarkan tahun 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :		
Pendapatan Non Operasional		
- PNO Pend Bunga Antar Kantor PAK	182.843.257	-
- PNO Selisih Pembulatan	146.325	-
- PNO Lain-Lain	1.153.802	7.794.070
	184.143.384	**7.794.070**

PENJELASAN LABA - RUGI (lanjutan)	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Beban Non Operasional		
- Pokok, Denda dan sangsi pajak	182.843.257	232.356.195
- Sumbangan/Hadiah	76.423.500	33.600.000
- Membership	32.500.000	22.500.000
- Sangsi dari OJK / Instansi Lain	5.181.924	1.000.000
- Impairment Aset Tanah kantor lama	-	6.450.000
- Rekreasi Karyawan	-	14.733.700
- Lain-Lain	35.639.303	8.003.654
	332.587.984	**318.643.549**
Jumlah Pendapatan/Beban Non Operasional	**(148.444.599)**	**(310.849.479)**
23. Taksiran Pajak Penghasilan	-	**713.156.510**

LAMPIRAN

PT. BPR MAJALENGKA JABAR (Perseroda)
ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

NO.	URAIAN	Harga Perolehan Tahun Lalu	2023		Harga Perolehan s/d Tahun ini	Akumulasi Penyusutan s/d tahun lalu	2023		Akumulasi Penyusutan s/d tahun ini	Nilai Buku
			Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
1	Tanah	139.800.000	-	-	139.800.000	-	-	-	-	139.800.000
2	Gedung	3.581.300.437	-	-	3.581.300.437	(1.039.062.374)	(181.393.083)	-	(1.220.455.457)	2.360.844.980
3	Kendaraan	924.045.000	-	-	924.045.000	(812.131.430)	(55.637.496)	-	(867.768.926)	56.276.074
4	Inventaris	2.034.491.254	33.240.200	-	2.067.731.454	(1.570.915.629)	(170.592.422)	-	(1.741.508.051)	326.223.403
TOTAL		**6.679.636.691**	**33.240.200**	**-**	**6.712.876.891**	**(3.422.109.433)**	**(407.623.001)**	**-**	**(3.829.732.434)**	**2.883.144.457**

PT BPR MAJALENGKA JABAR (Perseroda)
LAPORAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
Per 31 Desember 2023
(dinyatakan dalam rupiah)

Keterangan	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Penempatan pada bank lain	32.254.494.548					**32.254.494.548**
Kredit yang diberikan						-
a. Kepada BPR						-
b. Kepada Bank Umum						-
c. Kepada non bank – pihak terkait	1.044.216.100					1.044.216.100
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	31.021.543.819	7.985.888.570	8.752.147.258	3.838.700.403	5.067.380.495	**56.665.660.545**
Jumlah Aset Produktif	**64.320.254.467**	**7.985.888.570**	**8.752.147.258**	**3.838.700.403**	**5.067.380.495**	**89.964.371.192**
Rasio – rasio (%)						
a. KPMM						**21,04%**
b. NPL (Gross)						**30,60%**
c. PPAP						**100,00%**
d. ROA						**-5,20%**
e. BOPO						**128,76%**
f. Cash Ratio						**54,69%**
g. LDR						**65,25%**

PT. BPR MAJALENGKA JABAR (Perseroda)
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI
PER 31 DESEMBER 2023
(dinyatakan dalam rupiah)

Pos-pos	31 Desember 2023
KOMITMEN	
1. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-
2. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-
3. Penerusan kredit (Channeling)	-
4. Lain-lain	-
Jumlah komitmen	-
KONTIJENSI	
1. Aset produktif yang dihapus buku	12.369.373
2. Agunan diambil alih dalam rangka proses penyelesaian kredit	-
3. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	3.877.388
4. Lain-lain	-
Jumlah kontijensi	**16.246.761**